6 DOSEN ILMU KOMUNIKASI UMBY

Lulus Sertifikasi Internasional CICS

KR-Istimewa

Enam dosen Ilmu Komunikasi yang lolos sertifikasi dan menyandang gelar CICS.

YOGYA (KR) - Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FIKOMM) bekerjasama dengan American Academy of Project Management (AAPM) mengadakan uji sertifikasi kompetensi tingkat internasional Certified International Communication Specialist (CICS). AAPM merupakan lembaga sertifikasi profesi resmi yang diakui oleh pemerintah Amerika Serikat dan pemerintah Indonesia khususnya Kemendikbudristek.

"Uji sertifikasi kompetensi merupakan implementasi MoU antara FIKOMM UMBY dengan AAPM. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya dosen Prodi Ilmu Komunikasi dalam bidang komunikasi internasional. Melalui sertifikasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sehingga para dosen siap, sanggup, dan mampu dalam menghadapi tantangan perubahan yang pesat," kata Dekan FIKOMM UMBY, Dr Didik Haryadi Santoso MA di Yogyakarta, Rabu (17/7).

Terdapat enam dosen Ilmu Komunikasi yang dinyatakan lolos sertifikasi dan berhak menyandang gelar non akademik CICS yaitu Arief Nuryana MIKom, Iksan Fauzi Adha MIKom, M Nastain MIKom, Rila Setyaningsih MSI, Rosalia Prismarini MA dan Dr Didik Haryadi Santoso MA.

Rektor UMBY Dr Agus Slamet MP MCE mengungkapkan, tambahan gelar Certified International Communication Specialist 6 dosen Ilmu Komunikasi merupakan tuntutan agar UMBY dapat mewujudkan menjadi universitas yang berwawasan internasional pada tahun 2029. Selain itu juga upaya melahirkan lulusan Ilmu Komunikasi yang berkompeten dengan diawali dosen-dosennya yang memang teruji kompetensinya.

"Kami ingin mewujudkan visi UMBY yakni universitas yang berwawasan internasional pada tahun 2029. Sehingga dosen-dosennya dituntut untuk memiliki kompetensi skala internasional agar dapat melahirkan lulusan yang berkompeten," terang Agus Slamet. **(Ria)-f**

MAHASISWA UMY BIKIN TEROBOSAN 'iCOASS'

Indonesia Peringkat 4 Kasus Gigi Berlubang

BANTUL (KR) - Indonesia menempati peringkat ke-4 teratas dengan kasus gigi permanen berlubang dan penyakit jaringan pendukung gigi parah yaitu 69 juta dan 38 juta penderita. Namun sayangnya hanya 10,2% masyarakat yang sudah mengakses layanan kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pemerataan dan jumlah tenaga kesehatan gigi juga menjadi salah satu penyebabnya.

Hal tersebut dikemukakan Dosen FKG UMY dr Rr Pipiet Okti Kusumastiwi MPH kepada media, Rabu (17/7). Realita ini disebutnya membuat lima mahasiswa UMY melalui Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC), membuat terobosan baru bernama 'iCoass'.

Disebutkan, iCoass ini merupakan aplikasi penghubung antar-pasien dan mahasiswa koas kedokteran gigi untuk menghasilkan diagnosis sementara. Menurutnya, ide ini merupakan hasil kolaborasi mahasiswa prodi Teknologi Informasi dan Kedokteran Gigi UMY yang beranggotakan Irfan Hidayatullah, Indah Synindia, Abra Yudistira, M. Ikram Riza, dan Adellaurin Nisa.

Ketua tim PKM-KC iCoass Irfan Hidayatullah mengatakan, perkembangan teknologi informasi seperti teledentistry ingin terus mereka kembangkan untuk meningkatkan akses kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, timnya juga berupaya memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan diagnosis sementara. "Tim ini menggunakan AI berupa sistem pakar dengan metode Naive bayes untuk menghasilkan diagnosis," katanya.

Aplikasi iCoass ini memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk melakukan konsultasi dengan koas berbasis AI. Konsultasi dapat dilakukan melalui chat, call, video call, notifikasi monitoring, informasi kesehatan gigi mulut. Juga mengenai layanan perawatan, serta dapat mengetahui lokasi terdekat mahasiswa koas untuk dapat berkonsultasi secara langsung.

"Kami harap aplikasi iCoass ini dapat membantu banyak orang untuk mendapatkan screening awal terhadap permasalahan gigi dan mulut mereka. Selain itu juga bisa membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang murah dan berkualitas," tambahnya. **(Fsy)-f**

P3J Maksimalkan Potensi Pelaku Wisata

YOGYA (KR) - Paguyuban Penggiat Pariwisata Jogjakarta (P3J) terus memaksimalkan potensi anggotanya yaitu para pelaku wisata. Melalui kolaborasi diharapkan P3J ikut mendukung sektor pariwisata di DIY juga daerah lain di Indonesia.

Ketua P3J Anto Pangestu menuturkan, saat ini P3J memiliki anggota tak kurang 350 pelaku wisata, baik dari DIY maupun luar daerah seperti Banten, Cilacap, Mojokerto, Sidoarjo, Surabaya dan Malang. Para anggotanya bergerak di berbagai bidang pariwisata, seperti pengusaha homestay, hotel, rumah makan, persewaaan mobil/motor dan lainnya.

KR-Devid Permana

Anggota P3J saat perayaan HUT paguyuban yang pertama.

"Misalnya anggota (agen wisata) kami dari Cilacap butuh penginapan, maka kami yang di DIY siap menyediakannya sesuai kebutuhan. Begitupun sebaliknya. Dengan kolaborasi ini, maka antaranggota P3J bisa saling bantu dan tentu saja saling menguntungkan," terang Anto kepada wartawan di sela acara perayaan HUT ke-1 P3J di Resto Limasan Klampok Berbah Sleman, Selasa (16/7).

Menurut Anto, salah satu hal yang membedakan P3J dengan paguyuban lainnya, adalah keanggotaannya melalui seleksi dan verifikasi data. Ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dalam organisasi. "Melalui verifikasi data, kami bisa memastikan bahwa anggota kami adalah benar penggiat wisata, sehingga bisa dicegah hal-hal yang tidak diinginkan," ujarnya.

Dikatakan Anto, pihaknya membuka kesempatan bagi para penggiat wisata untuk bergabung ke P3J. Saat ini P3J juga terus memperluas jaringan ke seluruh Indonesia. **(Dev)-f**

PANGGUNG

LAUNCHING SINGLE 'HANYA TENTANG WAKTU'

Tyok Satrio Gelar Mini Tour 4 Kota

KR-Istimewa

Tyok Satrio

PENYANYI solo jebolan X Factor Tyok Satrio bakal menggelar mini tour di 4 kota yakni Yogya, Bandung, Jakarta dan Semarang. Dalam mini tour itu, penyanyi yang bernama lengkap Satrio Dwi Hutomo bakal melaunching single terbaru 'Hanya Tentang Waktu'.

"Mini tour ini akan kami awal dari Yogya pada 25 Juli besok. Selanjut di Bandung, Jakarta dan Semarang," kata Tyok saat berbincang dengan *KR*, Jumat (12/7).

Mini tour ini dalam rangka launching single lagu terbaru ciptaan Tyok yang berjudul 'Hanya Tentang Waktu'. Lagu itu menceritakan tentang fase kehidupan manusia. Di mana manusia terkadang hidup di atas, di tengah atau di bawah.

"Lagu ini terinspirasi dari roda kehidupan manusia dan perjalanan hidup saya. Bahwa Tuhan membawamu sejauh ini bukan untuk gagal. Dan semua itu ada masanya (waktu). Termasuk kebahagian, kesedihan itu juga ada masanya. Tergantung bagaimana kita bisa 'struggle' dan 'survive'," ucap pria asal Godean Sleman ini.

Dalam mini tour ini, Tyok akan memilih tampil secara sederhana yakni di coffee shop. Alasannya hanya ingin menyapa para penggemarnya yakni Brader Tyok yang ingin mendengarkan lagu-lagunya. "Mini tour kali ini saya ingin tampil yang simple saja yakni di coffee shop. Supaya para penggemar bisa dengerin dan menikmati lagu-lagu saya," ujar pelantun lagu 'Ada Untukmu' ini. **(Sni)-f**

FILM CATATAN HARIAN MENANTU SINTING

Padukan Drama dan Humor

SORAYA Intercine Films telah merilis teaser trailer resmi untuk film Catatan Harian Menantu Sinting yang sangat dinantikan. Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama karya Rosi L Simamora dan dijadwalkan tayang di bioskop mulai 18 Juli ini.

Disutradarai oleh Sunil Soraya, teaser trailer film ini langsung menarik perhatian dengan adegan komedi yang kocak. Dibuka dengan repotnya Minar (Ariel Tatum) dan Sahat (Raditya Dika) yang harus memperbaiki ranjang warisan yang berderit saat mereka mencoba untuk berhubungan intim.

Ranjang tersebut telah menjadi warisan turun-temurun dari kakek hingga orang tua Sahat dan suara deritnya yang nyaring memberikan sentuhan humor yang khas.

Adegan dalam teaser ini sukses menggambarkan perpaduan antara drama dan humor yang akan ditawarkan oleh film tersebut. Bagi pasangan yang pernah tinggal di rumah mertua, film ini pasti akan terasa sangat relevan dan menghibur.

Kolom komentar teaser trailer pun dipenuhi dengan berbagai tanggapan dari netizen. Salah satu komentar yang menarik perhatian datang dari akun @diki*** yang menulis, "Diapain ya ranjang supaya nggak bersuara? Soalnya di rumah ada juga, pas pakai malam pertama suaranya nyaring. Canggung juga."

Banyak netizen juga mengapresiasi kemampuan akting Raditya Dika yang terlihat berbeda dalam film ini. "Ini membuktikan bahwa kemampuan akting Raditya Dika keren banget. Apalagi tema keluarga, cocok," tulis @rezab**.

KR-Istimewa

Penggalan adegan film Catatan Harian Menantu Sinting.

Perilisan teaser ini membuat para penggemar semakin penasaran dan tidak sabar menunggu penayangan filmnya. "Kirain tayang Juni, ternyata Juli. Yaahh masih lama," tulis Dinda, salah satu netizen yang tidak sabar menunggu. **(Awh)-f**

Projek-D Jamu Karaoke Warga Yogya dan Solo

DYANDRA Promosindo melalui gelaran pre-event Projek-D Vol.3 sukses membuat warga Kota Yogyakarta dan Solo berkaraoke bersama. Acara yang bertajuk Pelan-pelan Projek-D ini berlangsung selama 2 hari, 12-13 Juli lalu di Slide Bar, Yogyakarta dan Ruang Bahagia Lokananta Kota Solo.

Project Manager Projek-D, Data Pratama mengatakan program pre-event Projek-D Vol.3 ini sebagai sarana untuk merupakan wujud nyata Dyandra Promosindo untuk mendukung dan memajukan industri musik Indonesia. Pelan-pelan Projek-D juga diselenggarakan untuk memberikan hiburan alternatif kepada masyarakat yang ada di Yogyakarta dan Solo.

Oleh karena itu, dalam acara Pelan-pelan Projek-D ini Dyandra Promosindo memilih lokasi yang menjadi pusat tempat berkumpulnya anak-anak musik di Kota Yogyakarta dan Solo. Para peserta yang hadir dihibur dan berdendang bersama menyanyikan berbagai lagu-lagu populer era 90an dan terkini dari berbagai genre yang dipandu oleh 'Yang Punya Hajat' alias Team Projek-D Vol.3.

KR-Istimewa

Karaoke bersama Projek-D di pra event.

"Melalui Pelan-pelan Projek-D, kami juga ingin memberikan hiburan alternatif kepada masyarakat yang hadir. Kami percaya bahwa musik memiliki kekuatan untuk menyatukan semua kalangan," ucap Data.

Selain berkaraoke bersama, ada penampilan spesial dari salah satu line up Projek-D Vol.3 yaitu Namoy Budaya. Namoy Budaya sendiri merupakan musisi dengan genre musik Reggae yang didirikan oleh Wan Binar dan kawan-kawan komunitas musik reggae di Lampung. Namoy aktif di skena musik lokal Lampung sejak tahun 2010. Pada tahun 2023 Namoy Budaya berkolaborasi dengan dengan musisi reggae ternama Indonesia yakni Heruwa untuk merilis single perdana mereka yang berjudul "Olah Reggae".

"Berbagai sajian musik yang kami sediakan pada acara Pelan-pelan Projek-D ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk bersantai, bernyanyi, dan berkumpul bersama, sembari menikmati malam penuh musik dan kebahagiaan," jelas Data. **(Lim)-f**